

CMNP Segera Ajukan Pelebaran Tol Dalam Kota

JAKARTA—PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk akan mengajukan proposal pelebaran jalan tol dalam kota milik perusahaan kepada pemerintah pada bulan depan; yang ditaksir memakan biaya hingga Rp5 triliun.

Direktur Keuangan CMNP Indrawan Soemantri mengatakan pihaknya masih mengkaji opsi yang akan ditempuh perusahaan untuk melebarkan jalan tol sepanjang 34 km tersebut.

"Sekarang ada opsi lagi. Sebelumnya, kami hanya berencana mau lebarkan sepanjang jalan, tapi ternyata ada kajian lebih lanjut lagi," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Minggu (1/9).

Dia menjelaskan 2 pekan lalu perusahaan telah merampungkan studi pelebaran jalan tol *elevated* (melayang) yang membentang dari Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Lima tersebut. Namun, saat ini konsultan yang ditunjuk menemukan pilihan lain.

Opsi perbandingan tersebut, kata Indrawan, yakni pelebaran tidak dilakukan di sepanjang badan jalan, akan tetapi hanya di enam lokasi kepadatan tertinggi. "Saya lupa spotnya mana saja. Yang jelas, kami mau yang paling signifikan untuk mengurangi macet."

Dia menyampaikan pelebaran tersebut merupakan respons perusahaan terhadap imbauan pemerintah untuk mengurangi kemacetan yang kerap terjadi di jalan bebas hambatan tersebut.

Dalam rencana, pelebaran dilakukan di kedua sisi badan jalan masing-masing 6

Jalan Tol Dalam Kota Jakarta



BISNIS/TUTUN PURNAMA

meter yang dibagi ke dalam dua lajur.

"Jika sudah dilebarkan kira-kira bisa menampung 600.000 hingga 650.000 kendaraan per hari," ujar Indrawan.

Saat ini, kondisi lalu lintas jalan tol bagian Jakarta Intra Urban Tollroad (JIUT) sudah sangat padat yaitu mencapai 590.000 kendaraan per hari.

Oleh karena itu, pihaknya saat ini tengah mengejar finalisasi rencana pelebaran jalan tersebut untuk kemudian dapat diajukan ke pemerintah.

"Secepatnya, setelah pihak internal kami memutuskan. Saya rasa bulan depan," katanya.

Untuk membiayai pembangunan pelebaran tol tersebut, perusahaan akan menggunakan kas internal dan instrumen pembiayaan lainnya seperti *rights issue* atau penerbitan obligasi. (Dimas Novita S.)